

PEMAKAIAN PREFIKS DALAM CERITA PENDEK

DI MAJALAH *ANEKA*

SKRIPSI

Disusun Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun Oleh

LISDA OKTAVIANTINA

A. 310 050 138

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan informasi telah membuka luasnya cakrawala dunia menjadi tampak sempit. Informasi dapat dengan cepat didapat dengan tidak dibatasi ruang ataupun waktu. Dengan sangat mudah pula orang dapat mengetahui kondisi atau peristiwa di suatu negara dalam globalisasi informasi dan teknologi. Berbagai layanan situs di internet telah disediakan secara khusus, liputan langsung dari beberapa stasiun televisi ataupun pesatnya media massa tulis / cetak yang berkembang seperti surat kabar, majalah atau tabloid di masyarakatpun telah banyak disediakan.

Majalah merupakan salah satu media cetak yang menghadirkan berbagai rubrik hiburan, salah satunya adalah cerita pendek (cerpen). Cerpen dibedakan menjadi beberapa macam sesuai tingkat usia pembacanya. Cerpen pada anak disebut cerita anak. Cerpen yang pembacanya berusia dewasa disebut cerpen dewasa. Cerpen yang pembacanya berusia remaja disebut cerpen remaja. Berdasarkan kategori-kategori dari tingkat usia, media cetak khususnya majalah memberikan rubrik-rubrik cerpen sesuai dengan jenis majalah tersebut. diperuntukkan kepada siapa. Majalah dewasa akan menyajikan rubrik cerpen untuk orang dewasa. Majalah anak akan menyajikan rubrik cerpen bagi anak-anak dan majalah remaja menyajikan rubrik cerpen untuk remaja.

Majalah *Aneka* yang terbit dua mingguan merupakan majalah khusus remaja. Cerpen merupakan salah satu diantara muatan yang ada dalam majalah *Aneka*. Karena majalah *Aneka* adalah khusus remaja maka tema yang disajikan dalam cerpen adalah tema remaja. Bukan hanya itu saja, bahasa yang digunakan oleh pengarang di cerpen majalah *Aneka* lebih banyak menggunakan bahasa gaul yang membuat remaja senang untuk membaca cerpen tersebut.

Kata-kata yang terangkai dalam kalimat di cerpen walaupun menggunakan bahasa informal akan tetapi unsur bahasa Indonesia tetap digunakan. Jenis kata dalam bahasa Indonesia diantaranya kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata numeralia. Jenis kata tersebut dapat dibentuk dari kata dasar yang mendapat afiks (imbuhan).

“Menurut Ramlan (2001: 48), Afiks adalah suatu satuan gramatikal terikat dalam suatu kata merupakan unsur yang bukan kata dan pokok kata yang memiliki kesanggupan melekat pada satuan-satuan lain untuk membentuk kata atau pokok kata baru”.

Afiks dibedakan atas prefiks (awalan), infiks (sisipan), sufiks (akhiran) dan simulfiks (imbuhan gabung). Dari sekian afiks tersebut, prefiks adalah afiks yang paling sering digunakan di dalam cerpen di majalah *Aneka*. Macam-macam prefiks menurut Chaer (2006: 197) dibedakan menjadi beberapa macam. Prefiks itu antara lain *me-*, *ber-*, *ter-*, *pe-*, *se-*, *di*, *ke* dan *per-*. Mempelajari proses pembentukan kata-kata dan metode pembubuhan afiks merupakan kunci untuk memahami makna kata-kata turunan dan belajar membaca teks bahasa Indonesia.

Sebagian besar kata yang terdapat dalam surat kabar dan majalah Indonesia berafiks. Jika seseorang mengerti makna kata dasar, ia dapat mengerti makna sebagian besar kata yang berasal (diturunkan) dari kata dasar itu dengan menggunakan kaidah umum untuk masing-masing jenis afiks. Proses pembubuhan afiks ialah proses merangkaikan imbuhan kepada kata dasar untuk menerbitkan perkataan yang berlainan makna serta fungsi barunya (<http://www.tutor.com.my//stpm/imbuhan%20kata%20nama/pengimbuhanimbuan%20kata20nama.htm>).

Berdasarkan alasan di atas, maka dalam penelitian ini mengkaji pemakaian prefiks yang ada dalam cerita pendek (cerpen) di majalah *Aneka* searah dengan permasalahan ini dipilih judul **“Pemakaian Prefiks dalam Cerita Pendek di Majalah *Aneka*”**.

B. Perumusan Masalah

Ada tiga masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana fungsi prefiks pada cerpen di majalah *Aneka*?
2. Bagaimana pemaknaan prefiks pada cerpen di majalah *Aneka*?
3. Apa prefiks yang paling dominan dalam cerpen di majalah *Aneka* dan faktor apa saja yang menyebabkan?

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang perlu dicapai dalam penelitian ini

1. Untuk mendeskripsikan fungsi prefiks pada cerpen di majalah *Aneka*.

2. Untuk mendeskripsikan pemaknaan prefiks dalam cerpen di majalah *Aneka*.
3. Untuk mendeskripsikan prefiks yang paling dominan dalam cerpen di majalah *Aneka* dan faktor yang menyebabkan.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam bidang linguistik, khususnya mengenai fungsi dan makna prefiks yang terdapat dalam cerpen di majalah *Aneka*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, khususnya siswa setingkat SLTP dan SMA dapat memperdalam pemahaman prefiks dalam cerpen sehingga siswa dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut secara praktis dalam pemakaian kalimat sehingga kalimat yang dihasilkan dapat bervariasi atau tidak monoton.
- b. Bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia sebagai tambahan pengetahuan dalam memahami prefiks dalam cerpen yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan materi pelajaran bagi siswa untuk menambah kosakata.

- c. Bagi peneliti lain sebagai sumber informasi pengetahuan dalam bidang linguistik, khususnya prefiks dalam cerpen sehingga dapat dibedakan fungsi dan makna dari masing-masing prefiks.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian sangat penting. Artinya dengan adanya sistematika penulisan, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam penulisan laporan penelitian. Dalam usaha mempermudah melakukan analisis dan agar skripsi ini mudah dipahami, maka penulis telah menyusun urutan-urutan yang harus penulis bahas.

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang permasalahan penelitian, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dan manfaat yang diberikan dari peneliti.

Bab II, tinjauan pustaka berisi tentang kajian teori dan kerangka berpikir.

Bab III, metode penelitian membahas tentang subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian ini, membahas tentang uraian mengenai fungsi dan makna prefiks pada majalah *Aneka* edisi 22 Desember 2008 – 4 Januari 2009.

Bab V, berisi tentang simpulan dan saran.